

BAB IV

METODE PENELITIAN

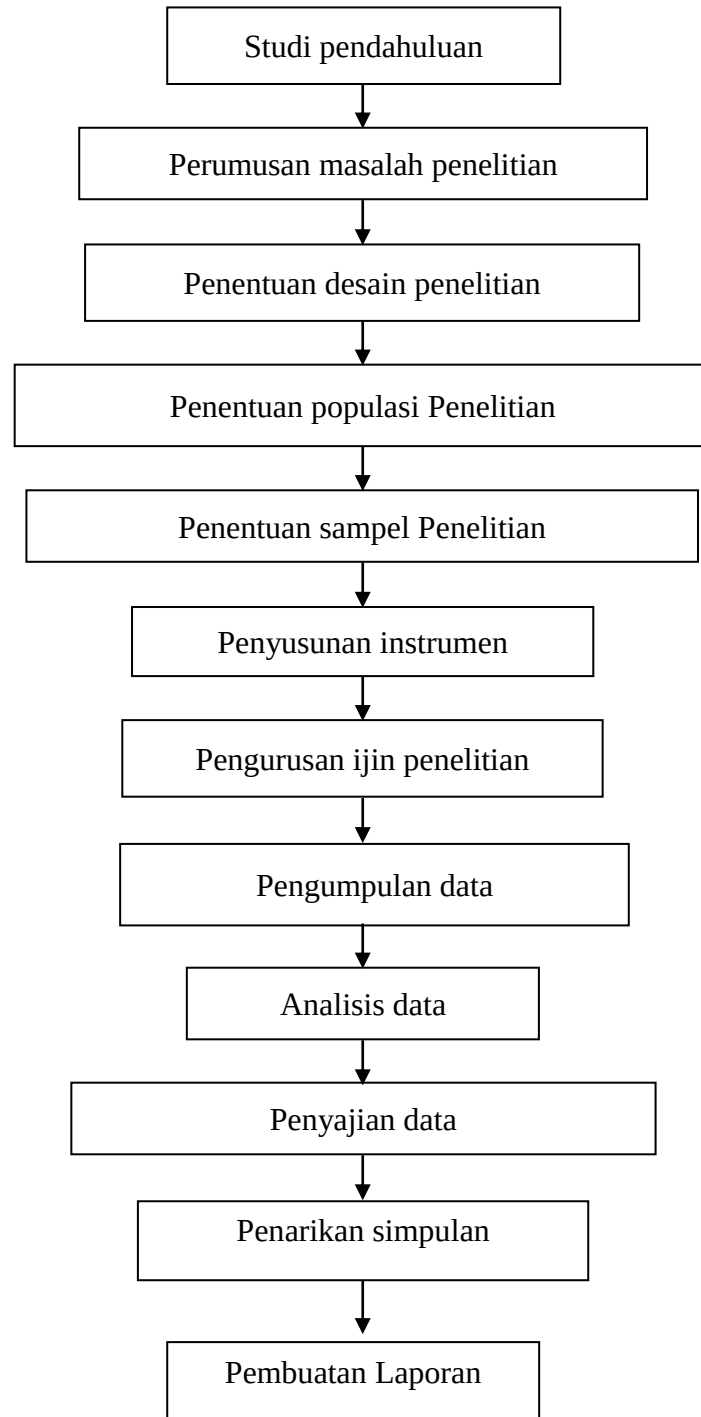
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi, menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana subjek hanya diobservasi tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti dan dilakukan secara bersamaan pada satu waktu. Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara variable independen dan dependen, dimana variable independennya atau variable bebasnya yaitu tingkat sosial ekonomi serta kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, variable dependen atau variable terikatnya adalah kejadian anemia pada ibu hamil.

Penelitian hubungan ini menganalisis korelasi antara kadar haemoglobin dan faktor sosial ekonomi serta tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yang berkontribusi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas I Melaya. Metode ini dirancang agar memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor yang berkontribusi terhadap anemia di Puskesmas I Melaya. Terdapat hubungan signifikan yang menjadi dasar untuk intervensi lebih lanjut dalam pencegahan anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas I Melaya diharapkan dapat ditemukan dengan menggunakan pendekatan analitik korelasi. Peneliti mengumpulkan data mengenai tingkat sosial ekonomi responden, tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, dan status kesehatan responden pada saat yang sama.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dijelaskan dalam skema berikut ini:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret hingga April 2025 di UPTD Puskesmas I Melaya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang tercatat di register Puskesmas I Melaya pada bulan Maret hingga April tahun 2025 di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas I Melaya, berjumlah 104 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2017). Sampel penelitian yang diteliti adalah setiap ibu hamil di wilayah kerja UPTD. Puskesmas I Melaya yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi adalah sifat umum subjek penelitian yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang datang untuk memeriksakan diri ke Puskesmas I Melaya.
- 2) Ibu hamil yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas I Melaya.
- 3) Bersedia berpartisipasi menjadi sampel penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu: Ibu hamil yang mengundurkan diri dan ibu hamil yang sedang sakit.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh berbagai pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2019). Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel yaitu:

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$
$$n = \left(\frac{1,96 + 1,64}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,3}{1-0,3} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan:

Semua parameter pada rumus besar sampel korelatif ditetapkan peneliti

$Z\alpha$: nilai standar alpha = 1,96

$Z\beta$: nilai standar beta = 1,64

$\ln$: logaritma

r : korelasi minimal yang dianggap bermakna. Pada penelitian ini ditetapkan: 0,4

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka didapatkan besar sampel minimal sejumlah 34 sampel. Mengantisipasi kerusakan data/ data tidak lengkap maka, ditambahkan 10%, jadi sampel yang akan diambil $34+4= 38$ orang.

4. Teknik sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini mengambil sample ibu hamil trimester I, II, dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas I Melaya yang bersedia mengikuti penelitian dengan sudah menandatangani informed consent.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data sekunder meliputi karakteristik responden, diambil dari buku kohort ibu UPTD Puskesmas I Melaya. Data primer yaitu data sosial ekonomi (pendapatan) serta kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

2. Cara pengumpulan data

- a. Setelah usulan skripsi ini diterima atau lulus ujian, selanjutnya dilanjutkan dengan pengurusan layak etik ke komisi etik penelitian Poltekkes Denpasar. Etik Penelitian Nomor: DP.04.02/F.XXXII.25/590/2025
- b. Peneliti mengajukan surat izin melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jembrana. Ijin Penelitian Nomor 16/SKP/DPMPTSP/2025, tanggal 10 Maret 2025.
- c. Membawa surat ijin penelitian ke UPTD Puskesmas I Melaya.
- d. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala UPTD Puskesmas I Melaya, dilanjutkan dengan melakukan sampling, yang sesuai dengan kriteria dan jumlah yang telah ditetapkan. Ibu hamil yang terpilih sebagai sampel jika bersedia menjadi subyek penelitian, diminta menanda tangani *informed consent*.
- e. Melakukan pengumpulan data: peneliti melakukan wawancara terhadap responden untuk mendapatkan data sosial ekonomi (pendapatan keluarga inti) dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Setelah selesai wawancara, peneliti mengajak responden untuk pemeriksaan darah di Laboratorium UPTD Puskesmas I Melaya. Tenaga laboratorium sebagai enumerator pemeriksaan Hb ibu hamil.

- f. Setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dengan program komputer.
- g. Penarikan simpulan.
- h. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Data sosial ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dikumpulkan dengan panduan wawancara. Informasi mengenai pendapatan bersih dari penghasilan suami dan responden maupun dari keluarga inti (suami dan istri) yang bekerja. Pendapatan bersih adalah jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pajak dan biaya lainnya misalnya seperti iuran masyarakat. Kejadian anemia diperoleh dari hasil pemeriksaan darah lengkap oleh tenaga laboran di Laboratorium UPTD Puskesmas I Melaya.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* merupakan tahap pengolahan data untuk mengkaji dan meneliti data yang terkumpul. Pada penelitian ini peneliti memeriksa kembali seluruh hasil data yang telah dikumpulkan mengenai kelengkapan jawaban responden pada respon wawancara dan kuisioner.
- b. *Coding* yaitu pemberian kode numerik pada setiap sampel mengklasifikasikan keadaan dari para responden ke dalam kategori. Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode pada karakteristik responden untuk memudahkan pengolahan data. Peneliti melakukan coding sebagai berikut:

- 1) Sosial ekonomi: kode 4 untuk Rata-rata pendapatan > Rp 3.500.000 per bulan. Kode 3 untuk rata-rata pendapatan antara Rp 2.500.000 hingga Rp 3.500.000 per bulan. Kode 2 untuk rata-rata pendapatan antara Rp 1.500.000 hingga 2.500.000 per bulan. Kode 1 rata-rata pendapatan < Rp 1.500.000 per bulan.
 - 2) Tingkat pendidikan ibu: penggunaan kode 1 untuk SD, kode 2 untuk SMP, kode 3 untuk SMA, Kode 4 untuk Perguruan Tinggi.
 - 3) Status pekerjaan ibu: penggunaan kode 1 untuk ibu yang tidak bekerja, kode 2 untuk ibu yang pekerja lepas, kode 3 untuk ibu yang bekerja sebagai pegawai tetap.
 - 4) Frekuensi konsumsi tablet tambah darah: penggunaan kode 2 untuk konsumsi setiap hari, kode 1 untuk beberapa kali seminggu (tidak setiap hari)
 - 5) Anemia diberi kode: 1 dan tidak anemia diberi kode: 2
- c. *Entry* adalah data dimasukkan ke dalam komputer secara manual lalu diolah dengan sistem komputerisasi.
 - d. *Tabulating* yaitu kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.
 - e. *Cleaning* adalah mencocokkan data yang telah dimasukan untuk diperiksa kembali.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan dalam menjelaskan masing-masing variabel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Analisis

univariat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden seperti menghitung frekuensi, presentase, rata-rata, median, modus dari status sosial ekonomi dan kejadian anemia pada ibu hamil. Hal ini membantu untuk memberikan gambaran umum tentang distribusi data.

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan

P = proporsi

f = frekuensi dari setiap karakteristik tertentu

n = jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat untuk membuktikan adanya hubungan status sosial ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil menggunakan uji *korelasi Rank Spearman* dengan asumsi yaitu H_0 diterima jika nilai $p < 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai $p > 0,05$. Berikut ini, kekuatan hubungan antar variabel.

Tabel 2
Interpretasi koefisien korelasi Rank Spearman.

Nilai	Interpretasi
0,0 -<0,2	Sangat lemah
0,2 -<0,4	Lemah
0,4 -<0,6	Sedang
0,6 -<0,8	Kuat
0,8 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber (Sugiyono, 2020).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Peneliti memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada responden mengenai tujuan, manfaat, dan risiko penelitian. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyetujui secara sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya paksaan. Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) yang menjelaskan manfaat dan risiko penelitian. Saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian. Peneliti merahasiakan identitas responden, penelitian ini tidak menggunakan nama asli namun menggunakan inisial.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Dalam proses penelitian, sebelum pengamatan peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta kerugian bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan manfaat bagi subyek penelitian dan masyarakat, serta meminimalkan risiko yang dapat merugikan. *Beneficence* merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain.

3. Prinsip etik kejadian (*justice*)

Semua subyek penelitian diperlakukan dengan adil, tanpa diskriminasi. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek. Peneliti memastikan risiko dan manfaat penelitian seimbang bagi semua peserta, serta memperhatikan risiko fisik, mental, dan sosial yang mungkin dihadapi oleh subyek.